

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) TERHADAP HASIL BELAJAR KEWIRAUSAHAAN PESERTA DIDIK KELAS XI AKL SEMESTER GENAP SMK NEGERI 9 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Sinta Paramita¹, Buang Saryantono², Kharisma Idola Arga³

¹²³STKIP PGRI Bandar Lampung

sintaparamita2442@gmail.com¹, b.saryantono@gmail.com²,
idolarga@gmail.com³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar Kewirausahaan peserta didik kelas XI Akl semester genap SMK negeri 9 Bandar Lampung tahun pelajaran 2024/2025. Penelitian menggunakan metode penelitian kuasi eksperimen dengan subjek penelitian adalah siswa XI disalah satu SMK di Bandar Lampung. Instrumen yang digunakan adalah tes hasil belajar siswa pada materi kelangkaan kewirausahaan. Dari hasil penelitian menunjukkan ternyata $t_{hit} = 6,99$ dari tabel distribusi pada taraf signifikan 5% diketahui $t_{daf} = 2.01$ dan sehingga terbukti bahwa $t_{hit} > t_{daf}$ sesuai dengan kriteria uji untuk taraf 5% ternyata terletak diluar daerah atau H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh interaksi antara pengguna model pembelajaran tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar siswa. Apabila ditinjau dari kemandirian belajar yang tinggi lebih baik dari hasil belajar siswa yang memiliki kemandirian yang rendah. Dengan demikian model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat di implimentasikan dalam pembelajaran dalam pembelajaran dalam pembelajaran kewirausahaan pada siswa yang memiliki kemandirian belajar tinggi.

Kata Kunci: Hasil Belajar, *Students Teams Achievement Division* (STAD)

Abstract: This research aims to determine the effect of the *Student Teams Achievement Division* (STAD) type cooperative learning model on the Entrepreneurship learning outcomes of class The research used a quasi-experimental research method with the research subjects being XI students at one of the vocational schools in Bandar Lampung. The instrument used was a test of student learning outcomes on the scarcity of entrepreneurship material. The research results show that $t_{hit} = 6.99$ from the distribution table at the 5% level of significance it is known that $t_{daf} = 2.01$ and so it is proven that $t_{hit} > t_{daf}$ in accordance with the test criteria for the 5% level turns out to be located outside the area or H_0 is rejected and H_a is accepted. So it can be concluded that there is an influence of interaction between users of the *Student Teams Achievement Division* (STAD) type learning model on student learning outcomes. If viewed from the perspective of high learning independence, it is better than the learning outcomes of students who have low independence. In this way, the *Student Teams Achievement Division* (STAD) learning model can be implemented in entrepreneurship learning for students who have high learning independence.

Keywords: Learning Outcomes, *Students Teams Achievement Division* (STAD)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatif. Menyadari akan hal tersebut,

pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas. Pendidikan harus berwawasan masa depan yang memberikan jaminan bagi perwujudan

hak-hak asasi manusia untuk mengembangkan seluruh potensi dan prestasinya secara optimal guna kesejahteraan hidup bangsa di masa depan.

Selaras dengan isi undang-undang tersebut pendidikan seharusnya dapat dirasakan secara langsung dalam perkembangan kehidupan masyarakat, baik dalam kehidupan individu maupun kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu pendidikan haruslah menyediakan lingkungan yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemampuannya secara maksimal, sehingga melalui kemampuan inilah siswa dapat mewujudkan cita-citanya dan berguna sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pribadinya serta dalam kehidupan bermasyarakat.

Pendidikan yang berlangsung saat ini pada kenyataannya banyak dihadapkan oleh beberapa persoalan, di antaranya berkaitan dengan kualitas dan mutu dalam proses pembelajaran dan hasil pembelajaran. Persoalan dalam proses pembelajaran salah satunya adalah kurangnya kreativitas guru dalam menerapkan dan mengembangkan model-model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Padahal kegiatan dalam proses pembelajaran dengan mengaplikasikan berbagai model-model pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan minat, motivasi dan hasil belajar. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang baik, proses pembelajaran harus dilaksanakan dengan matang mulai dari persiapan, memilih strategi pembelajaran, model pembelajaran, sampai pada tahap yang terakhir adalah dengan evaluasi.

Proses pembelajaran yang menyenangkan merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang keberhasilan suatu pembelajaran karena ketika pembelajaran itu dilakukan dengan cara yang menyenangkan, maka materi-materi yang dipelajari akan mudah

diterima dan dimengerti dengan baik oleh peserta didik. Agar dalam pembelajaran kewirausahaan tidak monoton dan lebih bervariasi, maka dapat diterapkan berbagai macam metode atau cara pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru. Tujuan dari penggunaan metode maupun media pembelajaran yang bervariasi tersebut adalah bermanfaat untuk memperjelas penyampaian materi pelajaran dan untuk mengatasi keterbatasan guru dalam mengajar, disamping itu juga dapat mengarahkan perhatian siswa agar lebih fokus pada materi pelajaran yang disampaikan.

Berdasarkan hasil pra-penelitian yang dilakukan peneliti melalui observasi sekolah dan wawancara dengan guru mata pelajaran kewirausahaan kelas XI.AKL dan SMK Negeri 9 Bandar Lampung menunjukkan bahwa pencapaian kompetensi peserta didik kurang optimal, akibatnya selain peserta didik belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), motivasi, atau minat peserta didik untuk lebih berprestasi juga kurang optimal. Untuk lebih jelasnya penulis mendapatkan data hasil belajar peserta didik yang sebagian besar masih tergolong rendah pada kelas XI Akl pada mata pelajaran kewirausahaan SMK Negeri 9 Bandar Lampung tahun pelajaran 2023/2024.

Kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh SMK Negeri 9 Bandar Lampung pada mata pelajaran kewirausahaan adalah 78. Dan pengelolaan data yang telah penulis lakukan diketahui yang mencapai kkm hanya 23,5 % (12 peserta didik) dan yang tidak mencapai Kkm yaitu 76,5 % (39 peserta didik) dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan. Berdasarkan data diatas dapat penulis simpulkan bahwa hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan peserta didik kelas XI AKL SMK negeri 9 Bandar Lampung tergolong rendah dan perlu ditingkatkan, Rendahnya hasil belajar

peserta didik ditandai dengan banyak peserta didik yang belum tuntas. Dikarenakan kurangnya minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga berdampak pada nilai peserta didik yang menunjukkan masih banyak peserta didik yang belum lulus KKM.

Berdasarkan pemikiran dan pengamatan terhadap hasil belajar yang belum optimal, maka perlu upaya perubahan dalam proses pembelajaran yang bertujuan meningkatkan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang baik adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)*.

Dengan adanya penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* diharapkan dapat menghadirkan suasana baru dalam proses pembelajaran mulai dari penyampaian materi yang biasanya dominan dilakukan oleh guru diubah dengan melibatkan peran peserta didik, baik dengan memberikan tugas kelompok maupun individu.

Berdasarkan latar belakang diatas maka dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas XI AKL semester genap SMK negeri 9 bandar lampung tahun pelajaran 2024/2025”.

Menurut Slameto (2018:2) belajar ialah sebuah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dan lingkungannya.

Sedangkan menurut Ihsana (2017:52) “pembelajaran adalah segala upaya dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta

didik”. Menurut Dimyanti dan Mudjiono (2015:297) “ pembelajaran adaah kegiatan guru secara terprogram dalam desain intruksional, untuk membuat siswa belajar lebih aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar”.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses yang menciptakan intraksi antara guru dan sumber belajar sehingga memungkinkan peserta didik memproses informasi nyata dalam rangka mencapai suatu tujuan pembelajaran.

Menurut Joyce dan Weil (dalam Rusman, 2014:133) model pembelajaran adalah unsur penting dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran digunakan guru sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas.

Sedangkan menurut Adi (dalam suprihatiningrum, 2014:142) memberikan definisi model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur dalam mengorganisasikan pengalaman pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Selanjutnya menurut (Suyanto dan Jihad, 2014:134) mengartikan model pembelajaran sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan dalam melaksanakan aktivitas belajar-mengajar.

Beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan pola pilihan para guru untuk merancang pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan model pembelajaran merupakan suatu prosedur dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu berfungsi

sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merancang dan melaksanakan proses belajar mengajar.

Menurut Slavin dalam Rusman, (2018:214) STAD merupakan singkatan dari *Student Teams Achievement Division* yang berarti divisi prestasi tim peserta didik model ini dikembangkan oleh Robert Slavin dan rekan-rekannya di universitas John Hopkins. Gagasan utama STAD adalah memacu siswa agar saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan guru dapat disimpulkan bahwa STAD adalah model pembelajaran kooperatif yang memacu kerja sama peserta didik melalui belajar dalam kelompok yang anggotanya beragam baik dalam kemampuan akademik maupun latar belakang agar tercipta saling mendorong dan membantu satu sama lain dalam suasana sosial yang beragam untuk menguasai keterampilan yang sedang dipelajari.

Sedangkan menurut Slavin (dalam Suherti dan Rohimah, 2016:83). bahwa model pembelajaran STAD adalah strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan suatu tim yang berkemampuan majemuk berlatih untuk mempelajari konsep dan keahlian secara bersama-sama pembelajaran tipe kooperatif STAD adalah pembelajaran yaitu penyajian kelas belajar kelompok

Berdasarkan pendapat diatas, penulis menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* merupakan proses pembelajaran kooperatif yang memacu kerja sama peserta didik melalui belajar dalam kelompok yang anggotanya beragam baik dalam kemampuan akademik maupun latar belakang agar tercipta saling mendorong dan membantu satu sama lain dalam suasana sosial yang beragam untuk menguasai keterampilan yang sedang dipelajari.

Menurut Aris Shoimin (2014:185-190) Langkah-langkah model pembelajaran adalah 1) Guru menyampaikan materi pembelajaran atau permasalahan kepada siswa sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai; 2) Guru memberikan tes/kuis kepada setiap siswa secara individual sehingga akan diperoleh skor awal; 3) Guru membentuk beberapa kelompok setiap kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik dengan kemampuan yang berbedaa-beda (tinggi, sedang dan rendah). Jika mungkin anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku, yang berbeda serta kesetaraan jender; 4) Bahan materi yang telah dipersiapkan didiskusikan dalam kelompok untuk mencapai kompetensi dasar.pembelajaran kooperatif tipe STAD, biasanya digunakan untuk penguatan pemahaman materi; 5) Guru memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman, mengarahkan, dan memberikan penegasan pada materi pembelajaran yang telah dipelajari; dan 6) Guru memberikan penghargaan pada kelompok berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individual dalam skor dasar e skor kuis berikutnya.

Menurut Slavin adapun kelebihan dari model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* Sebagai berikut: Setiap siswa memiliki kesempatan untuk memiliki kesempatan untuk memberikan kontribusi yang substansial kepada kelompok dan posisi anggota kelompok. Mengaahkan interaksi secara aktif dan positif sehingga bentuk kerjasama anggota kelompok yang menjadi lebih baik membantu siswa untuk memperoleh hubungan pertemuan lintas ras, suku, agama, gender, kemampuan akademik yang lebih banyak dan beragama (Slavin, Robert.E:2015).

1) Siswa berkerja sama dalam mencapai tujuan dengan menjunjung tinggi norma-norma kelompok.

- 2) Siswa aktif membantu dan memotivasi semangat untuk berhasil bersama.
- 3) Aktif berperan sebagai tutor sebaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok.
- 4) Interaksi antar peserta didik seiring dengan peningkatan kemampuan mereka dalam berpendapat

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Dalam hal ini, penulis sebagai peneliti sengaja menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Terhadap peserta didik kelas XI SMK Negeri 9 Bandar Lampung semester genap untuk melihat hasil belajar akibat dari penerapan hal tersebut, apakah akan menimbulkan akibat dengan adanya peningkatan hasil belajar kewirausahaan peserta atau sebaliknya. Selain itu penulis juga tidak merubah faktor-faktor lain seperti materi, lingkungan, buku, lainnya, melainkan hanya metode atau cara mengajarlah yang diubah, untuk menganalisa data menggunakan rumus statistik.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI Akl ganjil SMK Negeri 9 Bandar Lampung tahun pelajaran 2024/2025 populasi tersebut berjumlah 52 peserta didik yang terdiri dari 2 kelas.

Untuk menentukan besarnya sampel dalam penelitian ini penulis mengundi kelas yang menjadi sampel dari hasil pengundi didapat kelas eksperimen yaitu kelas XI AKL 1 dan kelas kontrol yaitu XI AKL 2.

Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data menggunakan:

1. Teknik Tes

Untuk menguji kebenaran dari hipotesis, maka penulis mengumpulkan

data berbentuk angka atau hasil belajar dan untuk memperoleh data dalam penelitian ini

2. Teknik Pelengkap

a. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan mengamati proses belajar mengajar guna untuk mendapatkan informasi tentang objek yang diteliti.

b. Dokumentasi

Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data-data tentang keadaan sekolah, peserta didik dan lainnya sebelum diadakan tes yang berhubungan dengan penelitian.

c. Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih dan berangsur antara narasumber dan pewawancara.

3. Instrumen

a. Soal

Soal merupakan suatu tolak ukur yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik saat seseorang mengerjakan soal, dia akan berusaha menjawabnya dengan benar.

b. Lembar-lembar observasi

Lembar observasi ini merupakan instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan dilapangan.

Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Alat ukur dikatakan valid apabila memiliki kriteria tertentu. Suatu alat ukur dikatakan valid apabila alat ukur tersebut diukur secara tepat.

Koefisien korelasi di hitung dengan rumus *product moment* dengan angka kasar, Sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto 2019 : 146)

r_{xy}	: Koefisien korelasi X dan Y
X	: Skor butir soal
Y	: Skor total
XY	: Perkalian X dan Y
N	: Jumlah sampel

Untuk menentukan keberartian dan koefisien validitas, digunakan uji t seperti yang dikemukakan oleh Setiawan (2022:60) dengan rumus sebagai berikut:

$$t = r_{xy} \sqrt{\frac{N-2}{1-(r_{xy})^2}} \quad (\text{Setiawan 2022 : 60})$$

Jika nilai t dari perhitungan lebih besar dari nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka butir soal tersebut dikatakan valid.

2. Uji Realibilitas Instrumen

Koefisien korelasi diukur dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi X dan Y

X : Skor Ganjil

Y : Skor Genap

X^2 : Kuadrat dari skor ganjil

Y^2 : Kuadrat dari skor genap

XY : Nilai Perkalian X dan Y

N : Banyak sampel (teste)

(Arikunto 2010: 213)

Selanjutnya untuk menentukan koefisien korelasi dengan menggunakan rumus *Spearman Brown* yaitu:

$$r_{11} = \frac{2(r_{xy})}{1 + r_{xy}}$$

Koefisien korelasi

X =Slor item butir soal

Y =Jumlah skor total tiap soal

N =Jumlah responden

Untuk mengukur indeks reliabilitas alat ukur menurut Guilford (Ruseffendi, 1994:144) dalam rostina, (2018:70) ada 5 interpretasi mengenai besarnya hasil belajar korelasi.

Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas data di maksud untuk mengetahui normal atau tidaknya

distribusi data yang di peroleh oleh hasil tes. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Rumusan Hipotesis

Ho: Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Ha : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

2. Membuat daftar distribusi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Menentrukan rentang R yaitu selisih antara data yang terbesar dan data terkecil.

b) Menentukan banyaknya kelas interval (K) dengan rumus:

$K = 1 + 3,3 \log n$, dengan n banyaknya data

c) Menentukan panjang kelas interval (P) dengan rumus:

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyaknya Kelas}}$$

3. Menghitung nilai rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum fi.xi}{\sum fi}$$

Keterangan :

$fi.xi$: Jumlah perkalian frekuensi tiap kelas interval dengan tanda kelas

fi : Jumlah frekuensi kelas interval.

4. Mencari simpangan baku dengan rumus :

$$S_1^2 = \frac{n \cdot \sum fi.xi^2 - (\sum fi.xi)^2}{n(n-1)}$$

5. Menghitung frekuensi di harapkan (Ei) dan frekuensi pengamatan (Oi)

$$x^2 = \sum_{f=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

O_i =Frekuensi pengamatan

E_i =Frekuensi yang diharapkan

Kriteria uji :

Tolak Ho jika $x^2_{hit} \geq x^2_{(1-\alpha)(k-3)}$ terima Ho untuk harga lainnya jika ternyata normal, maka di anjurkan uji kesamaan dua varians.

(Sudjana, 2022: 273)

2. Uji Homogenitas Varians

Perumusan hipotesisnya adalah :

$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ (kedua sampel mempunyai varians yang sama)

$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ (kedua sampel mempunyai varians yang berbeda) Rumus yang digunakan adalah

(Sudjana, 2005:250) :

$$F_{hit} = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

Kriteria uji:

Tolak H_0 jika $F \geq F_{\frac{1}{2} \alpha} (v_1, v_2)$.

3. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata

Sesudah melakukan uji normalitas dan homogenitas varian, penulis melakukan pengajuan hipotesis menggunakan uji kesamaan dua rata-rata yang

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar Ekonomi peserta didik kelas XI AKL di SMK Negeri 9 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2024/2025.

$H_a : \mu_1 > \mu_2$ Ada pengaruh model pembelajaran *kooperatif tipe Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar kewirausahaan peserta didik kelas XI AKL Di SMK Negeri 9 Bandar Lampung Pelajaran 2024/2025.

Penguji hipotesis.

Untuk pengujian hipotesis diatas, penulis menggunakan analisis statistic karena data yang terkumpul adalah data kuantitatif atau data yang berupa angka yang didapat dari hasil pemberian tes dan diberi nilai tiap-tiap respon dan penelitian Setelah data terkumpul, maka penulis menganalisis data rumus statistic yang digunakan

1. Apabila kedua data berdistribusi normal dan varians kedua kelas homogen, maka dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

$\bar{x}_1$ = Rata-rata hasil belajar kewirausahaan kelompok eksperimen

$\bar{x}_2$ = Rata-rata hasil belajar kewirausahaan kelompok kontrol

n_1 = Banyaknya peserta didik kelompok eksperimen

n_2 = Banyaknya peserta didik kelompok homogen

S_1^2 = Standar deviasi dari peserta didik kelompok eksperimen

S_2^2 = Standar deviasi dari peserta didik kelompok kontrol

S = Standar deviasi gabungan

Kriteria Uji:

Terima H_0 jika $t_{hit} < t_{(1-\alpha)}$ dimana $t_{(1-\alpha)}$

dapat dari daftar distribusi t dengan (dk) = $(n_1 + n_2 - 2)$ dan peluang $(1-\alpha)$ untuk harga – harga t lainnya H_0 ditolak.

2. Apabila kedua data tersebut tidak homogen, namun bersistribusi normal menggunakan rumus yakni sebagai berikut:

$$t^1 = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Kriteia uji :

$$t \geq \frac{w_1 t_1 + w_2 t_2}{w_1 + w_2}$$

Kriteria pengujian adalah tolak hipotesis H_0 jika sebaliknya, dengan $1 = S_1^2 / n_1 w_2$ $S_2^2 / n_2, t_1 =$

$t_{(1-\alpha, (n-1))}$ Peluang untuk penggunaan daftar distribusi t ialah $(1-\alpha)$ sedangkan (dk) nya masing-masing $(n_1 - 1)$ dan $(n_2 - 1)$.

3. Apabila tidak mengasumsikan berdistribusi normal tetapi homogen maka digunakan rumus statistic uji *wilcoxon* (Siregar, 2015:320) dengan ttahap-tahap yaitu:

1. Membuat table penolong

2. Menentukan nilai Z_{hitung}

$$Z_{hitung} = \frac{t_{hitung} - \mu_r}{\sigma_r}$$

3. Menentukan nilai Z_{table}

Nilai Z_{table} dapat dicari dengan menggunakan tabel distribusi normal dengan cara bila dua sisi, $Z_{table} = 1-\alpha/2=n$ dan bila suatu sisi, $Z_{table} = 1-\alpha=n$. kaidah pengujian

nya adalah jika : $Z_{hitung} < Z_{table}$, maka sampel sebelum dan sesudah sama

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data Penelitian

1. Uji Normalitas

a. Uji Normalitas Data Kelas Eksprimen

Normalitas sebaran data menjadi syarat untuk menentukan jenis statistic apa yang dipakai dalam penganalisisan selanjutnya. Berdasarkan hasil penelitian dari tabel daftar tes kewirausahaan kelas eksprimen didapat :

Nilai Tertinggi = 90

Nilai Terendah = 50

Rentang data (R) = Nilai tertinggi-Nilai Terendah

= 90-50

R = 40

Banyaknya kelas interval = $1 + 3,3 \log n$

= $1 + 3,3 \log 31$

= 1 + 5,613

= 6,613

K = 7

Panjang Kelas Interval (P) = $\frac{R}{K}$

= $\frac{40}{7} = 5,7$ dibulatkan menjadi 6

(P) = 6

Tabel 1

Daftar Distribusi Frekuensi Yang Diharapkan Dan Frekuensi Pengamatan kelas Eksprimen

X_i	Z	Z_i	L	E_i	O_i
49,5	-2,87	0,4879	-	-	
56,5	-2,18	0,4854	0,0125	0,3125	2
63,5	-1,48	0,4300	0,0554	1,385	1
70,5	-0,79	0,2852	0,1448	3,62	1
77,5	-0,09	0,0359	0,2493	6,2325	2
84,5	0,59	0,2224	0,1865	4,448	13
89,5	1,09	0,3621	0,1394	3,4925	6

Sumber: pengolahan data

Setelah didapat tabel selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus X^2 hit rumus statistik yang digunakan :

$$X^2_{hit} = \sum \frac{O_i - E_i}{E_i}$$

$$= \frac{(2 - 0,3125)^2}{0,3125} + \frac{(1 - 1,385)^2}{1,385} + \frac{(1 - 3,62)^2}{3,62} + \frac{(2 - 6,2325)^2}{6,2325} + \frac{(13 - 4,448)^2}{4,448} + \frac{(6 - 3,4925)^2}{3,4925}$$

$$= 1,11 + 0,53 + 0,12 + 1,62 + 1,60 + 16,44 + 1,80$$

$$X^2_{hit} = 23,22$$

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh $X^2_{hit} = 23,22$ maka dari daftar didapat data dengan kelas interval mempunyai $dk = 7 - 3 = 4$ dengan taraf signifikan (α) = 0,05 dan (α) = 0,01.

Dengan melihat H untuk taraf signifikan 5% diperoleh:

$$X^2_{daf} = X^2(1 - \alpha)(k - 3)$$

$$= X^2(1 - 0,05)(7 - 3)$$

$$= X^2(0,95)(4)$$

$$= 8,71$$

Kriteria uji:

$X^2_{hit} \leq X^2_{daf}$ sehingga H_0 diterima berarti data berhasil dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Data Kelas Kontrol

Dari tabel tes kewirausahaan kelas kontrol didapat:

Nilai tertinggi = 78

Nilai terendah = 38

Rentang data (R) = Nilai tertinggi -

Nilai terendah

= 78-38

= 40

Banyak kelas interval (K) = $1 + 3,3 \log n$

= $1 + 3,3 \log 27$

= 1 + 4,7235

K = 6

Panjang kelas interval (P) = $\frac{R}{K}$

= $\frac{40}{6} = 6,67$

dibulatkan menjadi 7

P = 7

Tabel 2

Daftar Distribusi Frekuensi Yang Diharapkan dan Frekuensi Pengamatan Kelas Kontrol

X_i	Z	Z_i	L	E_i	O_i
37,5	-1,80	0,4641	-	-	-
44,5	-1,20	0,3849	0,0792	2,1384	3
51,5	-1,61	0,4463	0,0614	16,578	7
58,5	-0,01	0,0040	0,4423	11,9421	3
65,5	0,58	0,2190	0,215	8,591	5
72,5	1,44	0,4251	0,2061	5,5647	5

79,5	1,78	0,4625	0,0374	10,098	4
------	------	--------	--------	--------	---

Sumber; pengolahan data

Setelah didapat data selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus χ^2_{hit} rumus statistik yang digunakan ;

$$\begin{aligned} \chi^2_{hit} &= \sum \frac{O_i - E_i}{E_i} \\ &= \frac{(3-2,1384)^2}{2,1384} + \frac{(7-6,1578)^2}{6,1578} + \frac{(3-11,9421)^2}{11,9421} + \\ &\quad \frac{(5-8,591)^2}{8,591} + \frac{(5-5,647)^2}{45,5647} + \frac{(4-10,098)^2}{10,098} \\ &= 0,38 + 0,12 + 3,70 + 0,11 + 1,50 + 0,84 \\ \chi^2_{hit} &= 6,65 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh $\chi^2_{hit} = 6,65$ maka dari daftar didapat data dengan kelas interval mempunyai dk = 6 - 3 = 3 dengan taraf signifikan (α) = 0,05 dan (α) = 0,01.

Dengan melihat H untuk taraf signifikan 5% diperoleh:

$$\begin{aligned} \chi^2_{daf} &= \chi^2(1-\alpha) (k-3) \\ &= \chi^2(1-0,05) (6-3) \\ &= \chi^2(0,95) (3) \\ &= 7,81 \end{aligned}$$

Kriteria uji:

$\chi^2_{hit} \leq \chi^2_{daf}$ sehingga H_0 diterima berarti data berhasil dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas Varians

Berdasarkan pengujian dua populasi yang telah terbukti berdistribusi normal langkah selanjutnya adalah pengujian homogenitas varian kedua sampel tersebut:

Rumus hipotesisnya adalah:

$H_0 : \delta \frac{2}{1} = \delta \frac{2}{2}$ (kedua sampel memiliki varians yang sama)

$H_a : \delta \frac{2}{1} \neq \delta \frac{2}{2}$ (kedua sampel memiliki varians yang berbeda)

Statistik uji yang dilakukan adalah :

$$F_{hit} = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

Dari perhitungan diatas diperoleh:

1. Varians terkecil yaitu $S_1 = 11,7$
2. Varians terbesar yaitu $S_2 = 10,07$

Dimasukan kedalam rumus :

$$\begin{aligned} F_{hit} &= \frac{11,7}{101,59} \\ &= 0,11 \end{aligned}$$

Kriteria uji:

Terima H_0 jika $F \leq F \left(\frac{1}{2\alpha} \right) (v_1 - v_2)$

dengan $v_1 = n_1 - 1$ dan $v_2 = n_2 - 1$ serta mengambil taraf nyata 0,05

Untuk taraf nyata 5% diperoleh

$$\begin{aligned} F_{daf} &= f(1,0,05) (25-1) (27-1) \\ &= f(0,95) (24,26) \\ &= 1,92 \end{aligned}$$

Ternyata untuk $\alpha = 5\%$ diperoleh $F_{hit} < F_{daf}$ sehingga H_0 diterima yang berarti kedua data mempunyai varians yang sama atau homogen.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata

Untuk menguji hipotesis :

Ada Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Kelas XI SMK N 09 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2024/2025.

Dan hasil analisis data kedua kelompok data dinyatakan normal dan homogeny maka rumus statistic yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$t_{hit} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana:

$$S^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Dari perhitungan sebelumnya didapat :

$$n_1 = 25$$

$$n_2 = 27$$

$$\bar{x}_1 = 78,48$$

$$\bar{x}_2 = 58,62$$

$$S_1^2 = 11,7$$

$$S_2^2 = 11,7$$

$$S^2 = \frac{(25-1) + (27-1)(10,07)}{25+27-2}$$

$$S^2 = \frac{(24)(11,7) + (26)(10,07)}{52-2}$$

$$S^2 = \frac{241,68 + 304,2}{50}$$

$$S^2 = \frac{545,88}{50}$$

$$S = \frac{10,92}{10,92} = 0$$

$$t_{hit} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{78,48-58,62}{10,92\sqrt{\frac{1}{25} + \frac{1}{27}}} \\
 &= \frac{19,86}{19,86} \\
 &= \frac{10,92\sqrt{0,04+0,03}}{19,86} \\
 &= \frac{(10,92)(0,26)}{19,86} \\
 &= \frac{2,84}{19,86} \\
 t_{hit} &= 6,99
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil yang didapat $t_{hit} = 6,99$ dengan melihat kriteria uji dengan taraf signifikan 5% maka:

$t_{daf} = t(1-1/2a(n_1+n_2-2))$ dengan $dk = n_1+n_2-2$ untuk taraf signifikan 5% ($a = 0,05$) didapat:

$$\begin{aligned}
 t_{daf} &= t(1-1/2 \cdot 0,05)(25+27-2) \\
 &= t(1-0,025)(52) \\
 &= t(0,975)(52) \\
 t_{daf} &= 2,01
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh : $t_{hit} = 6,99$ dengan melihat kriteria uji dengan taraf signifikan 5% ($a=0,05$) didapat $t_{daf} = 2,01$ sehingga $t_{hit} > t_{daf}$ sehingga hipotesis H_0 ditolak, berarti H_a diterima jadi : “Ada pengaruh strategi pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* terhadap hasil belajar ekonomi pada peserta didik kelas 11 AKL Semester Genap SMK N 09 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2024/2025.

PEMBAHASAN

Penelitian sebelumnya yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* Menggunakan peta konsep yaitu oleh miming Dahlina yang mana judul skripsinya yaitu pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* Menggunakan peta konsep pada sub materi komponen penyusun ekosistem terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTS N 1 model pelangka raya 2013/2014

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis data yang sudah dilakukan hasil penelitian menunjukan bahwa nilai

rata-rata post-test setelah dilakukan analisis pada kelompok eksperimen kelas VII 1 yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* Menggunakan peta konsep sebesar 78, 1 dengan presentase ketuntasan klasikal 72, 5 % lebih tinggi dari nilai rata-rata post-test yang diperoleh siswa yang menggunakan pembelajaran langsung (Direct intruction) kelas VII 2 Sebesar 67, 6 dengan ketuntasan klasikal 27, 5 %. Perlakuan yang dilakukan di kelas eksperimen memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap hasil belajar siswa 10.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat menjadi acuan bagi penulis untuk meningkatkan hasil belajar kewirausahaan peserta didik menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* Dikelas XI AKL SMK Negeri 9 Bandar Lampung tahun pelajaran 2024/2025

Penelitian ini terdiri dari variabel (X) yaitu Strategi *Student Teams Achievement Division (STAD)*, serta variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar Kewirausahaan pada penelitian ini peneliti telah mengambil dua kelas sebagai sampel yang terdiri dari satu kelas eksperimen dengan menggunakan Strategi *Student Teams Achievement Division (STAD)* yaitu pada kelas XI AKL 1 dan satu kelas kontrol yaitu XI AKL 2 dengan menggunakan metode Konvensional (teks). Dalam proses pembelajaran 2X Pertemuan (2X45 menit). Penelitian ini dilakukan pada tanggal 16 juli sampai dengan 25 Juli 2024

Dalam melaksanakan Strategi pembelajaran melalui Strategi *Student Teams Achievement Division (STAD)* siswa dapat memahami materi pembelajaran karena dalam penjelasan materi adanya Kerjasama antara Guru dengan siswa sehingga mampu membantu siswa yang lain untuk lebih

bisa memahami materi dan mendapatkan hasil pembelajaran yang sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) Strategi *Student Teams Achievement Division* (STAD) diterapkan pada kelas XI AKL 1 memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Kewirausahaan siswa kelas XI AKI 2 SMK N 9 Bandar Lampung Dalam proses pembelajaran, peneliti memberitahu peserta didik bahwa materi pembelajaran yang akan datang menggunakan *Student Teams Achievement Division* (STAD), guru menyiapkan materi pembelajaran atau permasalahan kepada siswa sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai tersebut,

Dalam penelitian ini data analisis berupa skor masing-masing siswa dan rata-rata nilai yang diperoleh siswa Berdasarkan hasil penelitian tersebut dari 25 siswa yang terdapat pada kelas XI AKI. 1 sebagai kelas eksperimen diperoleh nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah 90, sedangkan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 50 Dari data tersebut dapat diketahui bahwa seluruh responden mempunyai nilai rata-rata adalah 82,5 Sedangkan dari 27 siswa yang terdapat pada kelas XI AKI 2 sehabat kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah 78, sedangkan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 38. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa seluruh responden mempunyai nilai rata-rata adalah 6,99

Berdasarkan analisis data hasil penelitian diatas ternyata $t_{hit}=6,99$ dari tabel distribusi pada taraf signifikan 5% diketahui $t_{daf} = 2.01$ dan sehingga terbukti bahwa $t_{hit} \geq t_{daf}$ sesuai dengan kriteria uji untuk taraf 5% ternyata terletak diluar daerah atau H_0 ditolak dan H_a diterima Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa "Ada pengaruh pengaruh penggunaan Strategi *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar kewirausahaan pada mata pelajaran kewirausahaan peserta didik kelas XI AKL 1 SMK N 9

Bandar Lampung tahun pelajaran 2024/2025"

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan rumus t_{hit} dan dikonsultasikan pada t_{daf} dengan taraf nyata 5% menunjukkan bahwa $t_{hit} \geq t_{daf}$ ini berarti bahwa ada pengaruh penggunaan Strategi *Student Teams Achievement Division* (STAD) hasil belajar siswa pada materi Kelangkaan di Indonesia pada mata pelajaran Kewirausahaan peserta didik kelas XI AKL SMK N 9 Bandar Lampung tahun pelajaran 2024/2025.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil belajar peserta didik melalui peserta didik lainnya sebagai penghubung dengan begitu peserta didik jadi merasa senang.berdasarkan analisis data diperoleh: $t_{hit}=6,99$ dengan melihat kriteria uji dengan taraf signifikan 5% ($\alpha=0,05$) didapat $t_{daf}=2,01$ sehingga $t_{hit}>t_{daf}$ sehingga hipotesis H_0 ditolak,berarti H_a diterima maka dapat disimpulkan bahwa “ Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar kewirausahaan peserta didik kelas XI AKL semester genap SMK N 9 Bandar Lampung tahun pelajaran 2024/2025

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, M. (2014) *Alat peraga dan media pembelajaran* Jakarta Pustaka Education.
- Arikunto (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, 2012, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002 *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta dan Depdikbud.
- Hamalik, Ocmar (2014) *Kurikulum dan Pembelajaran* Jakarta: Bumi Aksara.

- Huda, M. (2014) *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta Pustaka Belajar.
- Purwanto. 2011 *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusman (2018) *Model-model Pembelajaran*, Depok Raja Grafindo Persada.
- Slameto 2010 *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Sudjana (2005) *Metode Statistika*. Bandung Tarsito.